

Penulis

ABSTRACT**PALATAL RUGAE PATTERN AS A DETERMINANT OF INHERITANCE
TOWARDS TENGGER POPULATION**

Background: Establishing a person's identity can be a difficult process, DNA and fingerprint are the most common techniques, allowing fast and secure identification processes. However these techniques can not always be applied. In some cases, it is necessary use palatal rugae pattern as an alternative technique for identification, because palatal rugae do not change during individual lifetime, unique, and stable during the person's growth. Tengger population has an endogamy marriage tradition. So that it is a relatively homogeneous society. Therefore it was assumed that there would be a strong correlation between generations in the palatal rugae pattern in a family.

Purpose: The aim of this study is to prove that palatal rugae pattern could be used as a determinant of inheritance towards Tengger population. **Method:** This research is an observational-analytic. Collecting data of the palatal rugae pattern towards Tengger population is taken directly by scoring using alginate and thickening using the pencil.

Results: Result of this research showed insignificant correlation with $\alpha > 0.05$ between the first until the third generations. It means, there is no difference of palatal rugae pattern between parents and their next generations towards Tengger population.

Conclusion: Palatal rugae pattern proved to be inherited. Wavy pattern commonly found on Tengger population

Keywords: Palatal rugae, Inheritance, Tengger population

ABSTRAK**POLA PALATAL RUGAE SEBAGAI PENENTU PEWARISAN PADA
POPULASI TENGGER**

Latar Belakang: Menentukan identitas individu terkadang merupakan proses yang sulit, DNA dan analisis sidik jari merupakan teknik yang paling sering digunakan karena proses yang cepat dan aman. Namun, teknik tersebut tidak selalu dapat digunakan. Pada beberapa kasus, pola *palatal rugae* dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengidentifikasi individu, hal ini disebabkan pola *palatal rugae* tidak berubah selama masa kehidupan, unik, dan tetap stabil selama pertumbuhan seseorang. Populasi Tengger memiliki tradisi melakukan perkawinan secara endogami. Sehingga keadaan sosialnya relatif bersifat homogen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pola *palatal rugae* dengan beberapa generasi pada satu keluarga. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa pola *palatal rugae* dapat digunakan sebagai penentu pewarisan pada populasi Tengger. **Metode:** Observasional-analitik, sampel model didapatkan melalui pencetakan pola *palatal rugae* menggunakan alginat, kemudian ditebalkan dengan pensil. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi yang tidak signifikan yaitu >0.05 antara generasi pertama hingga ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pola *palatal rugae* orang tua dengan anak pada populasi Tengger. **Kesimpulan:** Pola *palatal rugae* telah terbukti bahwa diwariskan oleh orang tua terhadap anak. Pola *palatal rugae* dengan tipe *wavy* banyak didapati pada populasi Tengger.

Kata kunci: *Palatal rugae*, pewarisan, populasi Tengger